

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan PHBS yang ada dimasyarakat RW 01, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan perilaku masyarakat mengenai PHBS yang terfokuskan pada PHBS tatanan rumah tangga yang ada di RW 01 Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kidul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* adalah untuk memaparkan gambaran secara realita dan objektif mengenai PHBS dalam tatanan rumah tangga di masyarakat RW 01 kelurahan Pasirlayung kecamatan Cibeunying Kidul. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga RW 01 kelurahan Pasirlayung kecamatan Cibeunying Kidul, yaitu terdiri dari 298 KK dimana responden yang akan digunakan adalah kepala keluarga maupun anggota keluarga yang mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai PHBS di dalam keluarga yaitu mengenai PHBS Rumah Tangga.

#### **3.2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu di RW 01 kelurahan Pasirlayung. Lokasi ini dipilih karena RW 01 memiliki prosentase PHBS tatanan rumah tangga paling rendah di kelurahan Pasirlayung (Puskesmas Pasirlayung).

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama bulan April sampai bulan Mei 2016 yang bertempat di RW 01 Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kidul.

### 3.2.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di RW 01 kelurahan Pasirlayung kecamatan Cibeunying Kidul yang berjumlah 298 KK.

### 3.2.4 Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel akan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* karena penulis akan membagi populasi RW berdasarkan RT yang ada di RW 01. *Stratified sampling* atau pengambilan sampel bertingkat (berstrata) yang disebut juga sebagai pengambilan sampel secara proporsional, teknik ini merupakan suatu cara pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasinya tidak homogen yang terdiri dari kelompok yang homogen atau berstrata secara proporsional (A.Aziz Alimul Hidayat, 2007), untuk teknik *proportionate stratified random sampling* penulis menggunakan rumus alokasi proporsional menurut Sugiyono (1999, dalam Moch. Imron & Amrul Munif, 2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  : jumlah sampel menurut stratum

$n$  : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : jumlah populasi menurut stratum

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

Untuk menemukan nilai  $n$  (jumlah sampel seluruhnya) maka penulis akan menggunakan rumus dari Taro Yamae (dalam Moch Amron & Amrul Munif, 2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

$N$  : Besarnya populasi

$n$  : Besarnya sampel

$d^2$ : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 5%

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{298}{1+289(0,05^2)}$$

$$n = \frac{298}{1+298(0,0025)} = \frac{298}{1+0,75}$$

$$= \frac{298}{1,75} = 170,2 \text{ KK} = 170 \text{ KK}$$

Dengan rumus diatas maka didapatkan nilai n adalah 170 KK. selanjutnya penulis akan memasukan nilai n pada rumus alokasi proporsional untuk mendapatkan sampel per RT, maka didapatkan jumlah sampel setiap RT adalah sebagai berikut:

RT 01:

$$n_i = \frac{43}{298} \times 170 = 24 \text{ KK}$$

RT 02:

$$n_i = \frac{29}{298} \times 170 = 17 \text{ KK}$$

RT 03:

$$n_i = \frac{20}{298} \times 170 = 11 \text{ KK}$$

RT 04:

$$n_i = \frac{31}{298} \times 170 = 18 \text{ KK}$$

RT 05:

$$n_i = \frac{54}{298} \times 170 = 31 \text{ KK}$$

RT 06:

$$n_i = \frac{32}{298} \times 170 = 18 \text{ KK}$$

RT 07:

$$n_i = \frac{32}{298} \times 170 = 18 \text{ KK}$$

RT 08:

$$n_i = \frac{57}{298} \times 170 = 33 \text{ KK}$$

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel tunggal : Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat	Perilaku adalah tindakan yang dilakukan responden yang didapatkan dari pengakuan yang di tuangkan (isi) dalam lembar kuisisioner.  Perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat, adalah perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga dimana seluruh anggota keluarga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat.	Indikator PHBS rumah tangga yang harus dilakukan keluarga meliputi: 1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. 2. Bayi yang diberi ASI eksklusif. 3. Menimbang bayi dan balita 4. Penggunaan air bersih 5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 6. Penggunaan jamban sehat. 7. Pemberantasan jentik di rumah 8. Makan buah dan sayur setiap hari. 9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari 10. Tidak merokok di dalam rumah	Kuesioner Dengan penilaian Benar = 1 Salah = 0	Ordinal	Dari 30 pertanyaan akan diinterpretasikan dengan kategori <i>score</i> : 1. Baik, apabila prosentase 100% 2. Kurang, apabila prosentase < 100% (Puskesmas Pasirlayung)

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian. Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai apa yang responden lakukan mengenai PHBS, kuisisioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat pada setiap keluarga responden.

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Pertanyaan Dalam Kuisisioner**

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.	1, 2, 3	3
2. Bayi yang diberi ASI eksklusif.	4	1
3. Menimbang bayi dan balita	5, 6	2
4. Penggunaan air bersih	7	1
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	8	1
6. Penggunaan jamban sehat.	9, 10	2
7. Pemberantasan jentik di rumah.	11, 12	2
8. Makan buah dan sayur setiap hari.	13, 14, 15	3
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari.	16, 17	2
10. Tidak merokok di dalam rumah	18, 19, 20	10
<i>Total</i>		20

#### 3.4.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Uji validitas instrument pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Content Validity* yaitu dengan mengkonsulkan kuisisioner kepada ahli, selanjutnya setelah diperbaiki penulis akan melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yaitu teknik mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, kemudian

membandingkan dengan koefisien korelasi (r tabel). Rumus *pearson product moment* (dalam A.Aziz Alimul Hidayat, 2007) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N : jumlah responden

X : skor tiap-tiap pertanyaan yang dijawab masing-masing responden

Y : skor total dari seluruh pertanyaan masing-masing responden

r : angka product moment

Variabel dikatakan valid apabila skor variabel atau pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total (r product moment hitung > r tabel, dimana r tabel adalah 0,296 dengan tingkat kesalahan 10% untuk 30 responden) dengan 30 item soal. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa dari 30 item soal ada 10 item soal yang tidak valid dan 20 soal valid, peneliti mengambil 20 soal yang valid untuk penelitian karena 10 indikator PHBS sudah terwakili dengan 20 item pernyataan dalam kuisioner.

### 3.4.3 Uji realibilitas

Uji realibilitas dilakukan terhadap alat ukur atau kuisioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi atau ketepatan hasil pengukuran atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan perbedaan persepsi sehingga hasil yang didapatkan menjadi valid atau bisa dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan menggunakan uji *alpha cronbach* (dalam Riskawati, 2013) yaitu :

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas yang dicari

n = jumlah item pernyataan yang diuji.

$\sum \delta t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\delta t^2$  = varians total

Pengujian dengan menggunakan *alpha cronbah* ini bertujuan untuk menentukan konsistensi jawaban responden. Nunnally, (1969) (dalam Jajaka, 2013) menyatakan bahwa suatu instrumen yang dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien *alpha cronbah* diatas 0,60. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien *alpha cronbah* yaitu melakukan *Reability Analysis* dengan memakai *Software SPSS ver.21 For Windows*.

tabel 3.4 hasil nilai *alpha cronbah*

Reliability	Keterangan
Alpha Cronbach = 0,616	Reliabel

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Teknik pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer atau data yang langsung di dapatkan dari para responden yang kemudian dicek kembali mengenai jawaban kuisisioner. Pembagian dan pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara *door to door* ke setiap rumah warga yang menjadi responden. Pengambilan data dilakukan setelah sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan cara pengisian kuisisioner. Setelah diisi peneliti mengecek kelengkapan jawaban para responden.

#### 3.5.2 Prosedur Penelitian

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah menentukan masalah, membuat rumusan masalah, studi kepustakaan, membuat surat permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait serta izin untuk pengambilan data, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan membuat instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing.

##### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proposal penelitian di setujui oleh dosen pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april samapi dengan bulan Mei 2016 dengan sebelumnya melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan tujuan penelitian, izin

persetujuan penelitian dari para responden, serta membagikan kuisioner yang harus diisi oleh para responden.

### 3. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan data primer atau data yang langsung di dapatkan dari para responden yang kemudian dicek kembali mengenai jawaban kuisioner. Pembagian dan pengisian kuisioner dilakukan dengan cara *door to door* ke setiap rumah warga yang menjadi responden. Pengambilan data dilakukan setelah sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan cara pengisian kuisioner. Setelah diisi peneliti mengecek kelengkapan jawaban para responden.

## 3.6 Pengolahan dan Analisis Data

### 3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua responden mengisi kuisioner. Menurut A.Aziz Alimul Hidayat (2007) ada beberapa tahap yaitu:

#### 1. *Editing* (memeriksa)

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

#### 3. Entri data

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau database komputer yaitu SPSS dan Microsoft EXCEL.

#### 4. Melakukan teknik analisis

Salam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan sesuai tujuan yang hendak dianalisis. Dalam penelitian deskriptif dalam analisis datanya menggunakan statistik deskriptif merupakan statistika yang membahas cara-cara

meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini menghasilkan distribusi dan prosentase dari setiap variabel, disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan diagram. Analisa data ini dihitung menggunakan SPSS, untuk mengetahui perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat dengan menggunakan kuisioner. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung prosentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil prosentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

(Notoatmodjo,2010)

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

1. Baik, apabila prosentase 100%
2. Kurang, apabila prosentase  $\leq 100\%$

### 3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) etika penelitian meliputi:

#### 1. *Informant Consent*

*Informant consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian, dengan memberikan lembar persetujuan.

*Informend consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan.

Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

Jika subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (instrumen) dan hanya menuliskan kode atau inisial nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

